

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

1. Dari hasil pengujian, kenaikan kelembaban dapat terjadi jika ada penurunan suhu. Ini dapat dibuktikan dengan perubahan rata – rata nilai dari suhu dan kelembaban dalam tabel berikut ini :

Menit	suhu	Kelembaban (%)
1.	35,26	66,49
2.	32,88	72,77
3.	30,41	78,52
4.	29,24	81,54
5.	28,43	83,58
6.	27,69	83,49

2. Proses pengembunan dalam pengujiannya selain menurunkan suhu juga dapat menjadi sumber air untuk cocakrowo.

#### 5.2. Saran

1. Untuk kenaikan kelembaban lebih ekstrim dapat dilakukan dengan merubah instalasi *sprayer* agar menghasilkan pengkabutan. Untuk menghasilkan pengkabutan maka perlu diperhatikan mesin pompa untuk menekan air lebih kuat, misal menggunakan kompresor atau *jetpam*. Dan tentunya jika kekuatan tekanan air lebih kuat perlu diperhatikan instalasi *nozzle*. Agar lebih kuat dapat dibikin, misalkan menggunakan pipa-pipa

lebih kecil. Kemudian saran untuk menambah jumlah *nozzle* dan memperluas instalasinya agar dapat mencakup seluruh area kandang.

2. Penambahan beberapa buah sensor agar dapat membaca keadaan suhu dan kelembaban di beberapa titik dalam kandang.
3. Pengembangan untuk penyimpanan data suhu dan kelembaban secara permanen. Suhu dan kelembaban dapat disimpan, sehingga sewaktu dibutuhkan data tidak hilang. Dapat dilakukan menggunakan perangkat komputer dengan memanfaatkan *port- port* yang disediakan pada alat pengendali.

4. Untuk mengetahui suhu dan kelembaban yang dibutuhkan ayamnya agar